

**KREATIVITAS DAN RECYCLING SAMPAH PLASTIK BERNILAI
JUAL DI BANDAR LAMPUNG**

***CREATIVITY AND RECYCLING OF PLASTIC WASTE IS VALUE
TO SELL IN BANDAR LAMPUNG***

¹Rina Milyati Yuniastuti, ²Jhon Nasyaroeka, ³Hertya Andriani, ⁴Elfa Verda Puspita, ⁵Dwi
Agung Saputra, ⁶Ervina Ahsanti, ⁷Megawati Wijaya

¹Program Studi Akuntansi, Institut Maritim Prasetya Mandiri

²Program Studi Manajemen, Institut Maritim Prasetya Mandiri

³Program Studi Perpajakan, Institut Maritim Prasetya Mandiri

^{4,5,7}Program Studi Budidaya Perairan, Institut Maritim Prasetya Mandiri

⁶Program Studi KPNK, Institut Maritim Prasetya Mandiri

^{1,2,3,4,5,6,7}Jalan ZA. Pagar Alam Pelita 1 No.24B Labuhan Ratu, Bandar Lampung - 35142
rinamilyati@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan pelatihan akan kreativitas dan recycling pengolahan sampah plastik menjadi produk yang dapat dijual. Pelatihan ini diadakan agar masyarakat dapat peduli terhadap lingkungan. Hal ini karena Sampah plastik menjadi suatu sampah yang sulit terurai oleh tanah. Pelatihan dilakukan pada ibu ibu yang tergabung dalam kegiatan pembedayaan kesejahteraan keluarga/PKK di RT 003 LK 1 teluk betung selatan Bandar Lampung. Pelatihan ini dilakukan sesuai dengan kesepatan hari untuk pelatihan. Hasil evaluasi dari pelatihan ini ibu ibu menghasilkan produk olahan sampah plastik berupa dompet, totebag, mini totebag dan tempat tisu. Dan harus ditingkatkan lagi kreativitas dalam membuat produk dari sampah plastik. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu untuk meminimkan pencemaran lingkungan khususnya pada lingkungan udara dan lingkungan tanah. Harapan dalam pelatihan ini juga ibu ibu dapat berwirausaha dalam pengelolaan sampah plastik menjadi produk yang bernilai jual.

Kata kunci: Kreativitas, *Recycling*, Sampah Plastik, Produk bernilai Jual

ABSTRACT

Community service is carried out through training on creativity and recycling, processing plastic waste into products that can be sold. This training is held so that people can care about the environment. in family/PKK welfare empowerment activities in RT 003 LK 1 Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. This training was carried out in accordance with the agreed day for the training. The evaluation results of this training produced processed plastic waste products in the form of wallets, tote bags, mini tote bags and tissue holders. And creativity must be increased in making products from plastic waste. It is hoped that this training can help to minimize environmental pollution, especially in the air and land environment. It is hoped that in this training, mothers will be able to become entrepreneurs in managing plastic waste into products with marketable value.

Keywords: Creativity, Recycling, Plastic Waste, Products with Selling Value

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan teknologi saat ini, sampah menjadi permasalahan yang belum terpecahkan, khususnya sampah plastik. Sampah dimaknai sebagai semua benda yang sudah tidak digunakan lagi oleh makhluk hidup, sehingga sifatnya menjadi buangan. Menurut *World Health Organization* atau WHO selaku badan kesehatan dunia, sampah adalah barang yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan sudah tidak digunakan lagi dalam arti anti tidak disenangi, tidak dipakai, ataupun memang ingin dibuang. Sederhananya, benda yang tidak disenangi dan dibuang ke alam adalah sampah.

Sampah menurut sifatnya terbagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah material sisa yang dihasilkan dari bahan hayati, sehingga mudah terdegradasi secara alami oleh mikroba. Sampah jenis ini sangat mudah membusuk dan biasanya berasal dari sisa makanan, kulit buah, sayur, daun, dan kayu. Material seperti ini banyak dihasilkan di dapur rumah tangga dan pasar. Sampah anorganik merupakan material sisa yang dihasilkan dari bahan non-

hayati berupa olahan tambang dan produk sintetik, sehingga sulit membusuk. Jenis ini tidak mudah terdegradasi oleh mikroba jadi butuh waktu lama agar dapat terurai. Sampah seperti, kaca, logam, keramik, dan kertas.

Sampah merupakan permasalahan serius yang sedang dihadapi oleh manusia. Pasalnya tidak semua sampah bisa terurai secara cepat, bahkan ada yang butuh ratusan tahun untuk hancur. Sementara itu jumlah sampah terus bertambah setiap harinya, sehingga ada ketidak seimbangan antara pertambahan dan penguraian. Untuk itu diperlukan adanya kreativitas dalam pemanfaatan sampah plastik. Menurut (Yuniastuti et al., 2023) bahwa kreatifitas adalah kemampuan seseorang dalam suatu olah bahan baku apapun itu menjadi suatu produk ataupun barang yang bernilai. Bahan baku dapat berupa bahan yang memang baru ataupun juga bahan hasil sisa kegiatan. Hasil dari kreativitas dalam pengolahan bahan baku menjadi produk yang berguna dinamakan dengan hasil suatu inovasi (Wiyono et al., 2020). Hasil inovasi dapat memperlihatkan akan tingginya hasil kreativitas dan ragam kreatif yang beraneka (Yuniastuti et al., 2022). Dalam halini

yang menjadi sisa kegiatan seperti sampah. Sampah ataupun bahan lain hasil sisa jika dilakukan pengolahan dengan baik maka akan berguna atau bermanfaat bagi kehidupan (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2023). Adapun sampah dari sisa seperti bahan yang keras juga dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai dalam pemanfaatannya (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2024). Semua ini membutuhkan kreativitas dan kemampuan dalam mewujudkan inovasi produk yang berguna. Dan yang terpenting dapat meningkatkan ekonomi dengan pemanfaatan produk yang bernilai jual. Produk sekarang dapat dijual melalui media sosial (Indoworo, n.d.2020). Dan ini dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dengan pengolahan sampah (Jaslinah et al., 2019).

Provinsi Lampung tidak pernah menempati posisi 10 besar pemberi sampah terbanyak di Indonesia. Meskipun demikian, berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah di Indonesia selalu meningkat dari tahun 2011-2023 (Bandar Lampung kota, 2024) Sampah plastik merupakan sampah terbanyak kedua setelah sisa

makanan dengan presentase 60% (Ajrina, 2020). Sampah plastik akan menumpuk di dalam negeri diperkirakan terus bertambah dari 2017 sampai 2025 mendatang. Adapun timbulan sampah plastik tahun 2025 diperkirakan capai 9,9 juta ton, akan sama dengan 13,98% dari total vol timbulan sampah periode ini (Cindy Mutia Annur, 2024).

Berdasarkan fenomena dan data tersebut maka akan dilakukan kegiatan pelatihan dalam kreativitas dan *recycling* sampah plastik. Hal ini diharapkan akan meminimkan penumpukan sampah plastik menjadi lebih banyak lagi.

Pengabdian ini dilakukan dengan pelatihan membuat sampah plastik secara kreativitas dan men *recycling* sampah plastik menjadi produk bernilai jual. Dari pelatihan ini maka sampah plastik dapat di kreatifkan dengan berbagai produk yang mempunyai nilai jika diperjual belikan. Hal ini karena sampah plastik tidak dapat terurai dengan tanah. Sampah plastik yang akan di buat produk ini berupa sampah bekas kemasan makanan ringan, kopi sachet, kemasan sabun cuci piring, kemasan bumbu dapur, kemasan

makanan kering pada hewan, sampah kemasan sabun deterjen dan lain sebagainya. Peserta pelatihan ini adalah ibu ibu PKK di RT 003 Lk 1 Teluk Betung Selatan Bandar Lampung, dilakukan pelatihan ini karena ibu ibu PKK mempunyai peluang waktu yang besar. Ibu ibu PKK di daerah tersebut belum ada kegiatan sejak pandemi terjadi. Dengan memperdayaan ini harapan dapat belajar berwirausaha dengan membuat produk dari hasil kreativitas dan *merecycling* sampah plastik.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

Pengertian Sampah

Sampah merupakan suatu yang tidak ada gunanya, tidak dipakai lagi, tidak disukai atau suatu yang harus di buang yang berasal dari manusia dan tidak terjadi dengan adanya (WHO, 2023). Sampah adalah hasil dari sisa aktivitas manusia. Sampah dapat dihasilkan dari kegiatan manusia baik dari kegiatan rumah tangga, industri dan kegiatan lainnya. Sampah sama dengan limbah. Menurut Undang Undang no 18 Tahun 2008 dijelaskan bahwa sampah adalah kegiatan dalam keseharian manusia atau karena proses alam.

Jenis Jenis Sampah Berdasarkan Sifatnya

a. Sampah Organik (Zakky, 2019)

Adalah jenis sampah yang didapat dari organisme hidup dan mudah membusuk dan cepat terurai. Sampah jenis ini dapat di olah menjadi pupuk kompos. Adapun contohnya sisa makanan, sayuran, daun daun tumbuhan, kotoran hewan dan sebagainya.

b. Sampah Anorganik

Merupakan jenis sampah yang tidak mudah membusuk dan sulit terurai. Sampah jenis ini dapat diolah menjadi produk lain. Jenis sampah ini dapat ditangani dengan *recycling* sampah menjadi produk yang bermanfaat. Contohnya plastik, logam, botol minum, kaleng bungkus makanan, kaca dan sebagainya.

Jenis-jenis Sampah Berdasarkan Wujudnya

a. Sampah Padat

Adalah jenis sampah yang berasal dari bahan material di buang oleh manusia. Contohnya pada sampah plastik, pecahan gelas/kaca, kaleng bekas, sampah dapur, botol minuman dan sebagainya.

b. Sampah Cair

Merupakan jenis sampah yang berasal dari bahan cairan yang dibuang manusia. Contohnya pada sisa cairan dapur, sisa cairan dari toilet, sisa cairan industri dan sebagainya

Jenis Jenis Sampah Berdasarkan Sumber

a. Sampah Alam

b. Sampah Rumah Tangga

c. Sampah Manusia

d. Sampah Konsumsi

e. Sampah Pertambangan

f. Sampah Industri

g. Sampah nuklir

Pengertian Sampah dengan Metode 3R

a. *Reuse*/Menggunakan Kembali

Menggunakan kembali sampah secara langsung yang mempunyai fungsi yang sama maupun mempunyai fungsi lain.

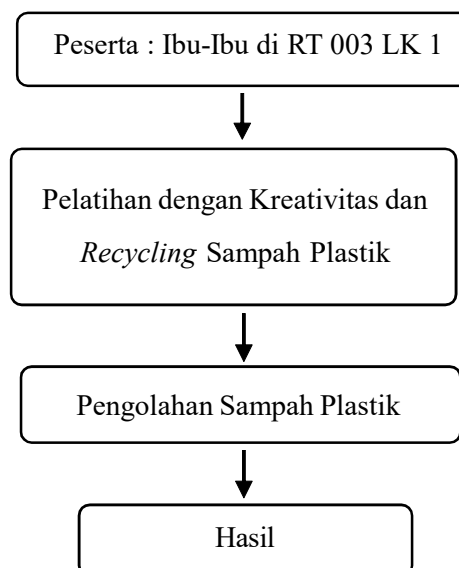
b. *Reduce*/Mengurangi

Mengurangi sesuatu yang dapat menyebabkan munculnya sampah

c. *Recycle*/Mendaur Ulang

Memanfaatkan kembali sampah menjadi produk dengan proses pengolahan.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pelatihan dan Partisipasi Kegiatan

Pelatihan Kreativitas dan *Recycling* sampah plastik ini dilakukan di lingkungan RT 03 LK 1 Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Pelatihan ini dimulai dari ibu-ibu yang ikut dalam kegiatan PKK. Adapun ibu-ibu tersebut berjumlah 12 orang dan yang aktif ikut pelatihan sekitar 7 orang.

Metode Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara langsung dengan mempraktekan cara memilah sampah plastik dan setelah itu dipraktekan cara membuat produk sampah plastik seperti tas tenteng kecil dan dompet, tempat tisu dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelatihan ini diperoleh bahwa para ibu-ibu antusias sekali untuk mendengarkan pemaparan *recycling* sampah plastik. Kreativitas materi tentang sampah plastik dan jenis-jenisnya dan kemudian dilanjutkan dengan praktek secara langsung pada kreativitas dan para ibu-ibu ternyata belum sepenuhnya dapat atau bisa membuat produk dengan kreativitas dan *recycling* sampah plastik menjadi produk yang dapat dijual. Akan tetapi ada beberapa ibu-ibu yang mampu dan sudah seharusnya dilakukan secara rutin agar para ibu-ibu dapat lebih menguasai tentang teknik membuat produk dari sampah plastik menjadi produk yang kekinian dan laku di perjualbelikan. Produk dari sampah plastik ini memang sangat bermanfaat untuk di kreativitkan dan diolah

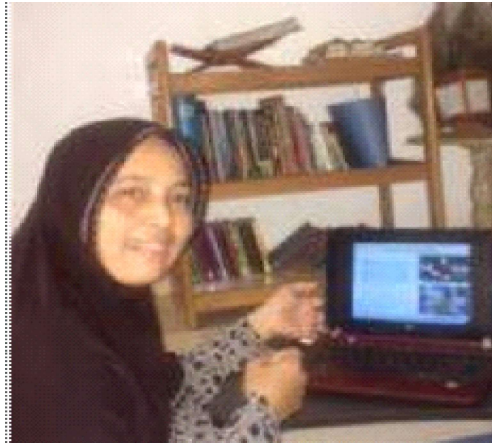


Gambar 1. Foto Sampah Plastik yang Digunakan

*Rina Milyati Yuniastuti, Jhon Nasyaroeka,
Hertya Andriani, Elfa Verda Puspita, Dwi Agung Saputra
Ervina Ahsanti, Megawati Wijaya*

ulang. Para ibu ibu merasa senang dan santai dalam pelatihan ini sehingga kreativitas dalam pembuatan produk ada yang berhasil selesai produknya.

Adapun hasil dari pelatihan ini minimal dapat menekan pembuangan sampah ke tanah ataupun dibakar yang dapat mencemari lingkungan. Pelatihan ini



2. (a)



2. (b)

Gambar 2. (a) & (b) Pemberian Materi dan Peserta Pelatihan



3. (a)



3. (b)



3. (c)

Gambar 3. (a), (b), dan (c) Proses Pelatihan Kreativitas dan *Recycling* Sampah Plastik, Hasil Produk dari Sampah Plastik



Gambar 4. Hasil Produk dari Sampah Plastik

memberikan manfaat akan kreativitas dan *recycling* sampah plastik agar dapat dijual dan dimanfaatkan kegunaannya bagi masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan dari pelatihan kreativitas dan *recycling* sampah plastik dapat diambil simpulan bahwa masyarakat terutama ibu ibu mempunyai peran penting dalam berpartisipasi akan pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang dapat di jual. Ibu ibu belum mempunyai kreativitas untuk memanfaatkan sampah plastik sejauh ini. Pemanfaatan sampah plastik di RT 003 belum maksimal. Sampah plastik masih banyak yang dibakar. Disarankan sebaiknya para ibu ibu aktif dalam pemanfaatan ssampah plastik dengan dibuat berbagai ragam produk yang bermanfaat dan bernilai guna serta dapat bernilai jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajrina, T. & Maryati. 2020. *Sampah Plastik Peringkat Kedua*. Bandar Lampung kota. 2024. *Sistem Informasi Pengolahan Sampah*.
- Cindy Mutia Annur. 2024. *Timbulan Sampah Plastik Indonesia Terus Meningkat Hampir Sedekade*.
- Indoworo, H.E. 2020. *Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media*. 45–55.
- Jaslinah, N., Shomat, A., Amalana, A. F., Suantika, E. P., Bisnis, J. A., Mesin, J. T., Akutnansi, J., Negeri, P., & Indonesia, S. 2019. *Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dengan Produk Kreatif*. 20(2), 127–136.
- WHO. 2023. *Pengertian Sampah*.
- Wiyono, H. D., Ardiansyah, T., & Rasul, T. 2020. *Kreativitas dan Inovasi dalam Berwirausaha*. 1(2), 19–25.
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. 2023. *Kreativitas Birthday Snack Pada Remaja Putri Di*. 5(1).
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. 2024. *Kreativitas Memanfaatkan Limbah Batok Kelapa Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga*. 5(01), 1–10.
- Yuniastuti, R. M., Nasyaroeka, J., & Akuntansi, P.S. 2022. *Menumbuhkan Minat Wirausaha dan Kreatifitas Snack Tart Pada Remaja di Bandar Lampung*. 4(2).
- Yuniastuti, R. M., Nasyaroeka, J., & Kristiningsih, M. 2023. *Wirausaha Dan Kreativitas Membuat Snacks In Hand*. 5(2), 1–8.
- Zakky. 2019. *Pengertian Sampah dan Jenis Sampah*.